

Analisa Pola Spasial Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya

Dewanti Surya Andini⁽¹⁾, Mohammad Pranoto Soedjarwo, S.T, M.T⁽²⁾

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur, UPN "Veteran" Jawa Timur, email : dewanti.surya11@gmail.com

²Dosen Program Studi Arsitektur, UPN "Veteran" Jawa Timur. email : mpranoto.ar@upnjatim.ac.id

Abstract

Gapura Surya Nusantara Passenger Terminal in the Tanjung Perak Port area of Surabaya. The location is on Jalan Tanjung Perak, North Perak, Kec. Beautiful Customs, Surabaya. This port is an industrial, trade and service area, in the form of a cargo terminal and a passenger terminal. The purpose of this study is to analyze the state of the building including the relationship between circulation patterns and space. The arrangement of the inner area uses a linear pattern. This pattern facilitates the flow of activities in the process of moving between modes of transportation. The spatial arrangement of the building is in accordance with the functional space design and the arrangement of static space elements. This building consists of three floors. Floor arrangement is distinguished according to the urgency of the building. The first and second floors are service areas, but the second floor also has a management area. The third floor is focused on commercial areas as public spaces and hospitality areas. The results of the analysis of spatial and land use patterns are expected to improve the quality of being a guide for other port passenger terminals in Indonesia so that land use and spatial patterns are in accordance with established standards.

Keywords: Port Passenger Terminal, Tanjung Perak Port, function, space

Abstrak

Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara di kawasan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Lokasinya di Jalan Tanjung Perak, Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Surabaya. Pelabuhan ini adalah kawasan industri, perdagangan serta jasa, berupa terminal cargo dan terminal penumpang. Tujuan penelitian ini, menganalisa keadaan bangunan meliputi hubungan pola sirkulasi dan ruang. Penataan area dalam menggunakan pola linier. Pola ini memudahkan alur kegiatan proses perpindahan antarmoda transportasi. Penataan ruang bangunan sesuai desain ruang fungsional dan penataan elemen ruang yang statis. Bangunan ini terdiri dari tiga lantai. Penataan lantai dibedakan sesuai urgensi bangunan. Lantai pertama dan kedua sebagai area pelayanan, tetapi lantai dua juga terdapat area pengelola. Lantai tiga difokuskan untuk area komersil sebagai area *public space dan hospitality*. Hasil analisa pola spasial tata guna lahan dan ruang ini diharapkan meningkatkan kualitas menjadi pedoman bagi terminal penumpang pelabuhan lain di Indonesia agar pola tata guna lahan dan pola ruang sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Kata-kunci : Terminal Penumpang Pelabuhan, Pelabuhan Tanjung Perak, fungsi, ruang

1. Pendahuluan (spasi 12pt after subtitle)

Indonesia merupakan salah satu Negara Maritim terbesar di dunia dengan jumlah pulau sekitar 17.500 pulau dan memiliki garis pantai terpanjang kedua di dunia, sehingga 2/3 luas wilayah Indonesia tersebut adalah wilayah lautan. Dengan letak geografis dan luas wilayah Indonesia tersebut, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar di sektor kelautan maupun perikanan yang dapat dimanfaatkan untuk menuju Indonesia maju dan makmur (Solikhin, dkk : 2005) Potensi ini dapat menguntungkan Indonesia apabila dimanfaatkan dengan baik yaitu melalui pengembangan dan perencanaan infrastruktur yang juga memadai di bidang kelautan itu.

Salah satu infrastruktur yang dapat menopang hal tersebut adalah pelabuhan. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 57 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan pelabuhan laut, pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas - batas

tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi, dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi. Salah satu pelabuhan di Indonesia yang juga merupakan pelabuhan kedua terbesar di Indonesia adalah pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya. Pelabuhan Tanjung Perak, Surabaya memiliki arus penumpang yang cukup padat, diperkirakan arus penumpang pada tahun 2014 berjumlah sebanyak 740.093 penumpang (PELINDO, 2014).

Sampai saat ini peran pelabuhan masih memiliki potensi sebagai sarana perpindahan antarmoda yang berperan penting dalam melayani barang dan penumpang dari pulau ke pulau maupun luar negeri. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu menganalisa keadaan bangunan Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara meliputi hubungan antara pola sirkulasi dan ruang. Dengan adanya penelitian ini diharapkan peran terminal penumpang termasuk terminal penumpang Gapura Surya Nusantara dapat bermanfaat sesuai dengan fungsinya dan akan terus mengalami tahap pengembangan agar kualitas pelayanan selalu baik.

2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pelabuhan

Pelabuhan merupakan daerah perairan yang terlindungi terhadap gelombang, yang dilengkapi dengan fasilitas berupa terminal laut meliputi dermaga yang berfungsi sebagai tempat untuk bongkar muat barang; kran (crane) untuk bongkar muat barang; gudang laut (transito) sebagai tempat kapal menyimpan barang bongkar muatannya; serta gudang – gudang penyimpanan barang yang berfungsi menyimpan barang dalam kurun waktu selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan. Menurut jenis – jenisnya, pelabuhan dapat dibagi menjadi 15 jenis pelabuhan yang dapat ditinjau dari 5 aspek (Triat Menurut jenis-jenisnya, pelabuhan dapat dibagi menjadi 15 jenis pelabuhan yang dapat ditinjau dari 5 segi (Triatmodjo, 2009).

Tinjauan Pola Spasial

Pola adalah sebuah sistem, bentuk atau cara kerja (struktur) yang tetap. Sedangkan spasial memiliki pengertian yaitu bermakna jarak atau spasi, serta selingan bidang atau hal yang berkenaan dengan ruang atau tempat (KBBI, 2005). Adapun secara terminologis, spasial merupakan ruang fisik yang terbentuk pada lingkungan pemukiman. "spasial" adalah ruang fisik yang Menurut Hakim (2012) ruang (space) memiliki arti yang penting bagi manusia dimana seluruh kehidupan dan kegiatan manusia sangat berkaitan erat dengan aspek ruang, baik secara psikologi, emosional (persepsi) maupun dimensional. Dari kutipan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pola spasial ialah bentuk ruang yang tidak hanya dibatasi oleh batas – batas fisik secara geometri, namun juga dibatasi oleh sebuah aktivitas, fenomena atau batas persepsi manusia itu sendiri.

3. Metode

Metode Pengumpulan Data

a. Deskripsi Data

Tahapan ini data yang didapat melalui observasi dan wawancara yang akan dideskripsikan pada tahapan pembahasan. Pendeskripsian tersebut akan menjabarkan keadaan sebenarnya deskripsi Pelabuhan Tanjung Perak. Selain terdapat penjelasan dalam bentuk verbal, data juga akan dilengkapi dengan dokumentasi foto, serta peta-peta yang terkait dengan kawasan penelitian.

b. Observasi

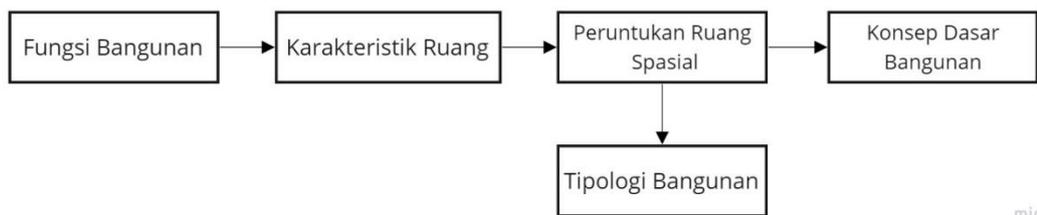
Melakukan pengamatan secara virtual/onlen di kawasan Terminal Penumpang Gapura Nusantara, Pelabuhan Tanjung Perak dengan tujuan identifikasi kawasan sekitar serta dokumentasi keadaannya. Hal tersebut dilakukan guna mengetahui keadaan/fakta yang ada sehingga didapat data yang akan dijelaskan pada tahapan pembahasan.

c. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah tinjauan dan pengumpulan data serta teori yang terkait dari sumber tertulis berupa karya tulis ilmiah, buku, arsip, jurnal dan data internet. Studi kepustakaan dilakukan bertujuan agar penelitian Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara di Pelabuhan Tanjung Perak dapat di pertanggung jawabkan secara akademis.

d. Analisis dan interpretasi

Analisis ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Analisis merupakan proses penulis yang mendapatkan hubungan ragam informasi yang telah didapat dari hasil survey, dan kajian pustaka. Data primer dan data sekunder ditinjau dengan seksama sehingga dapat menemukan hasil yang diinginkan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Segmentasi Analisis Data
(Sumber : Analisis penulis)

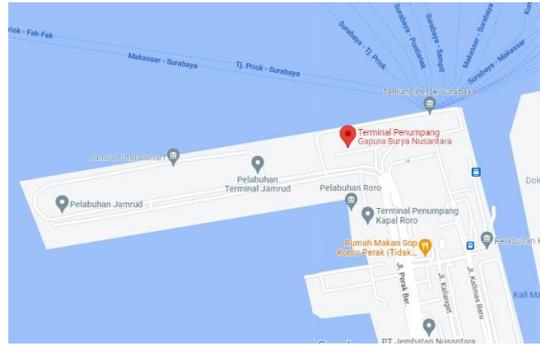
Metode Analisis Data

Penelitian bangunan terminal penumpang pelabuhan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori pola spasial berlandaskan bukti empiris lapangan dengan mengambil sebuah studi kasus. Lokasi penelitian berada di Pelabuhan Tanjung Perak, Kecamatan Pabean, Surabaya Provinsi Jawa Timur. Materi yang digunakan pada penelitian ini yaitu tata guna lahan, pola ruang dan pola sirkulasi. Indikator tata guna lahan meliputi fungsi lahan, tipe pemanfaatan lahan, dan penempatan lahan. Indikator pola ruang meliputi penempatan ruang dan fungsi ruang. Sedangkan indikator pola sirkulasi membahas fungsi sirkulasi berdasarkan pengguna pelabuhan dan sirkulasi barang penumpang. Metode pengumpulan data dibagi berdasarkan jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Metode pengolahan data melalui proses validasi data dengan metode analisa waktu, analisa teori, dan metodologi. Tahap-tahap yang dilakukan pada tahapan proses penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini merupakan sebuah pendekatan integrasi dan interkoneksi antara beberapa ilmu sosial, arsitektur, kelautan, dan transportasi.
2. Penelitian ini berfokus pada bangunan transportasi, salah satunya bangunan pelabuhan di Indonesia. Analisa bangunan ini cukup jarang dilakukan, padahal standar kelayakan pelabuhan tidak hanya dilihat dari aspek penataan jalur transportasi pelabuhan dan kelayakan transportasi kapal. Standar kelayakan bangunan pelabuhan juga menjadi salah satu penunjang aspek aspek lain yang tergabung dalam kesatuan pelabuhan itu sendiri.
3. Penelitian ini bisa menjadi rekomendasi untuk sebuah kebijakan dan standar kelayakan terminal penumpang pelabuhan di Indonesia sehingga dari waktu ke waktu dapat meningkatkan standar fasilitas pelabuhan di Indonesia.

4. Analisis dan Interpretasi

Lokasi



Gambar 2. Lokasi Terminal Gapura Surya Nusantara (Sumber : google maps.com)

Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara merupakan salah satu terminal penumpang yang berada di kawasan Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Lokasi terminal penumpang ini berada di Jalan Tanjung Perak, Perak Utara, Kec. Pabean Cantikan, Surabaya. Kawasan lingkungan Pelabuhan Tanjung Perak berada di lahan yang telah ditetapkan di Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kota Surabaya Tahun 2014 – 2034. Pelabuhan Tanjung Perak merupakan lingkungan kerja pelabuhan yang dikelilingi oleh kawasan industri dan perdagangan serta jasa, yaitu berupa terminal cargo dan terminal penumpang.

Tata Guna Lahan



Gambar 3. Layout Plan Pelabuhan Tanjung Perak (Sumber : PELINDO, 2022)

Letak Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara di kawasan Pelabuhan Tanjung Perak berada di sebelah pojok timur. Posisi Terminal Gapura Surya Nusantara cukup strategis karena dekat dengan jalan utama sehingga aksesibilitas menuju kawasan memiliki tingkat kepadatan arus lalu lintas yang cenderung tidak padat. Berdasarkan pemaparan data diatas, penataan lahan bangunan terminal penumpang ini sudah cukup memadai. Area parkir mobil dan motor berada di sebelah selatan, sedangkan dermaga/ apron berada di sebelah utara. Aksesibilitas antara pintu masuk, drop off, dan parkir memiliki alur yang berkesinambungan sehingga memudahkan calon penumpang agar tidak terlambat.

Penentuan Kebutuhan Ruang

Bangunan Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara merupakan bangunan yang melayani jasa penyebrangan kapal penumpang domestik dan kapal pesiar. Pada bangunan terminal penumpang ini memiliki area utama yaitu, area kedatangan dan keberangkatan. Bangunan ini memiliki tingkat mobilitas yang tinggi sehingga perlu adanya perencanaan yang efisien dan sistematis dalam penataan ruang yang dapat menciptakan alur sirkulasi yang dapat memudahkan aksesibilitas pengguna bangunan. Penataan ruang pada bangunan Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara mengacu pada

peraturan menteri perhubungan nomor pm 57 tahun 2020 tentang penyelenggaraan pelabuhan laut dan peraturan menteri perhubungan nomor pm 119 tahun 2015 tentang standar pelayanan penumpang angkutan laut, yaitu terdapat fasilitas keamanan, kesehatan, dan akomodasi pelayaran. Berdasarkan analisa, terdapat peruntukan ruang yang ada di dalam terminal penumpang yaitu:

Tabel 1. Kebutuhan Ruang Secara Umum

No.	Fungsi Bangunan	Ruangan
1	Transportasi	Ruang hall keberangkatan, hall kedatangan, ruang kontrol panel, dll.
2	Komersial	cafetaria, ruang pramusaji, kamar mandi, restaurant, selasar
3	Pengelola	Ruang edukasi, ruang penyimpanan barang, ruang meeting, ruang staff, ruang manager, ruang diskusi

(Sumber : Analisa Penulis, 2022)

Pola Kegiatan

Fokus kegiatan di dalam bangunan ini adalah pelayanan alur transportasi dibidang pelayaran. Tetapi sebagai upaya peningkatan pelayanan, pengelola juga berupaya menyediakan fasilitas penunjang lainnya. Terminal penumpang Gapura Surya Nusantara ini terdiri dari tiga lantai. Penataan lantai dibedakan sesuai dengan urgensi pengguna bangunan. Lantai pertama dan kedua difokuskan sebagai area pelayanan pelayaran, akan tetapi pada lantai dua juga terdapat area pengelola. Sementara itu lantai tiga difokuskan sebagai area komersil yang berfungsi sebagai area *public space dan hospitality*.

Pola Ruang

Berdasarkan gambar denah, terminal penumpang Gapura Surya Nusantara menerapkan pola ruang linear. Terminal penumpang ini terdiri dari tiga lantai dengan terdapat beberapa fasilitas yaitu fasilitas administrasi dan pengelolaan, fasilitas pelayanan publik pelayaran, dan fasilitas publik lainnya.



Gambar 5. Loket penjualan tiket
(Sumber: <https://satyawinnie.com/gapura-surya-nusantara-terminal-penumpang-megah-nan-mewah.html>) diunduh tanggal 17/06/2022.



Gambar 6. Fasilitas xray dan pengecekan barang bagasi.
(Sumber: <https://satyawinnie.com/gapura-surya-nusantara-terminal-penumpang-megah-nan-mewah.html>). diunduh tanggal 17/06/2022.



Gambar 7. Bagian depan pintu masuk (Sumber: <https://satyawinnie.com/gapura-surya-nusantara-terminal-penumpang-megah-nan-mewah.html>) diunduh tanggal 17/06/2022.



Gambar 8. Ruang Tunggu lantai 1
(Sumber: <https://satyawinnie.com/gapura-surya-nusantara-terminal-penumpang-megah-nan-mewah.html>) diunduh tanggal 17/06/2022.



Gambar 9. Fasilitas food court.
(Sumber: <https://satyawinnie.com/gapura-surya-nusantara-terminal-penumpang-megah-nan-mewah.html>) diunduh tanggal 17/06/2022.

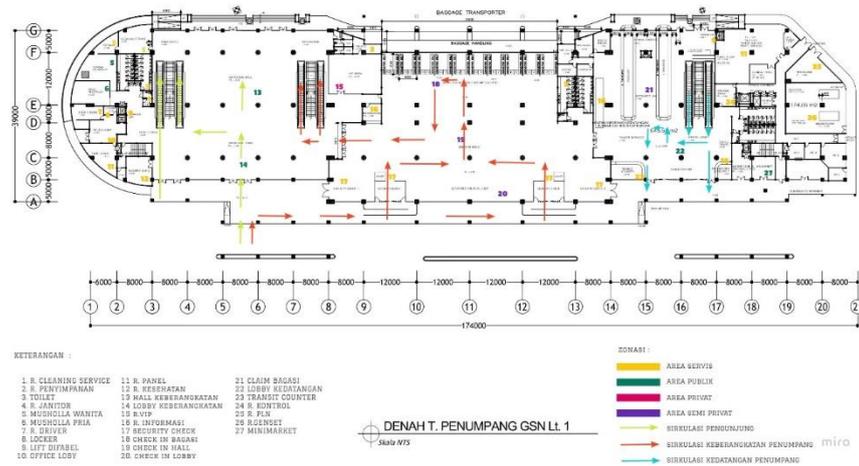


Gambar 10. Hall keberangkatan/ ruang tunggu lantai 2 (Sumber: <https://satyawinnie.com/gapura-surya-nusantara-terminal-penumpang-megah-nan-mewah.html>) diunduh tanggal 17/06/2022.

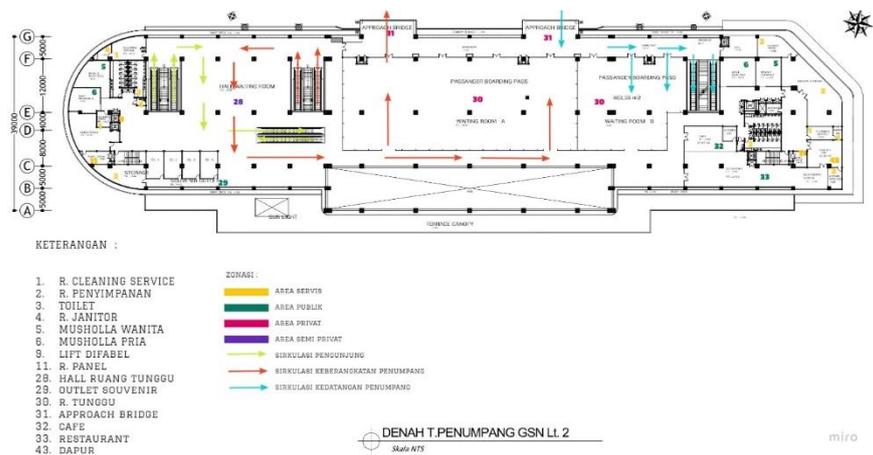
Pola Sirkulasi

Pola sirkulasi pada area dalam terminal penumpang Gapura Surya Nusantara menggunakan pola sirkulasi linier. Penataan ruang pada bangunan ini sudah memadai untuk menunjang kegiatan pelayaran dan sesuai fungsinya. Sirkulasi terminal penumpang ini antara ruang utama dan ruang penunjang sudah memiliki hubungan sirkulasi yang cukup jelas. Hubungan antar ruang pada bangunan terminal penumpang Gapura Surya Nusantara memiliki pola penataan yang beragam. Ada beberapa ruang – ruang yang memiliki hubungan antar ruang yang tidak dibatasi oleh sekat pembatas seperti dinding atau partisi karna ruang ruang tersebut memiliki alur kegiatan yang berhubungan. Ruang ruang yang tidak ada pembatas salah satunya yaitu ruang lobby keberangkatan dan check in bagasi.

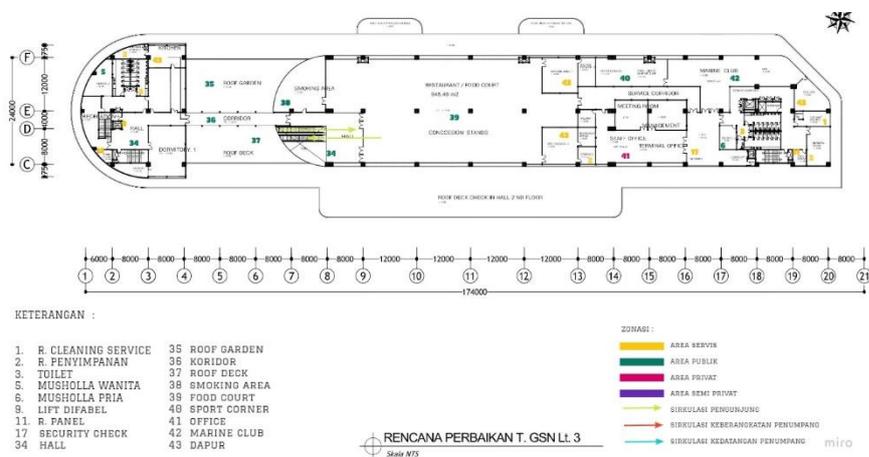
Berikut adalah denah dan alur sirkulasi horizontal pada Terminal Penumpang Ggapura Surya Nusantara yang disajikan dalam bentuk sketsa. Gambar denah ini memaparkan pembagian ruang-ruang dan penempatan ruang pada ketiga lantai Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara.



Gambar 11. Denah Lantai 1
Sumber : Analisa penulis, 2021



Gambar 12. Denah Lantai 2
Sumber : Analisa penulis, 2021



Gambar 13. Denah Lantai 3
Sumber : Analisa penulis, 2021

5. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisa penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa tata guna lahan dan lingkungan kawasan Pelabuhan Tanjung Perak sesuai dengan Rencana Tata Ruang dan Wilayah (RTRW) Kota Surabaya tahun 2014 – 2034. Area dalam terminal penumpang Gapura Surya Nusantara terdapat fasilitas sesuai standar Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 57 Tahun 2020 dan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 119 Tahun 2015. Penataan fasilitas area dalam terminal penumpang Gapura Surya Nusantara sesuai dengan alur sirkulasi manusia dan barang yang menggunakan pola linier. Pola ini memudahkan alur kegiatan di dalam bangunan yaitu proses perpindahan antarmoda transportasi. Penataan ruang – ruang pada bangunan terminal penumpang ini sudah menjawab isu permasalahan ruangan yaitu desain ruang fungsional dan penataan elemen ruang yang statis. Kondisi dalam bangunan menerapkan konsep modern dan megah agar menciptakan atmosfer ruang yang nyaman bagi pengguna bangunan

Hasil analisa pola spasial tata guna lahan dan pola ruang ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas terminal penumpang Gapura Surya Nusantara. Serta dapat menjadi pedoman bagi terminal penumpang pelabuhan lain di Indonesia agar pola tata guna lahan dan pola ruang sesuai dengan kaidah dan standar yang telah ditetapkan.

6. Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Tuhan YME/ Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian arsitektur dengan judul "Analisa Penataan Pola Spasial Terminal Penumpang Gapura Surya Nusantara Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya ". Laporan penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memenuhi tugas ujian akhir semester mata kuliah Penelitian Arsitektur. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak laporan penelitian ini tidak akan terselesaikan dengan maksimal. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya saya tujukan kepada:

1. Ir. Muchlisiniyati Safeyah, M.T selaku dosen pengampuh mata kuliah penelitian arsitektur yang telah mengajarkan banyak hal berupa landasan pengetahuan dan kerangka berpikir mahasiswa.
2. Mohammad Pranoto Soedjarwo, ST., MT. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan sarannya sehingga dapat membuka wawasan penulis dalam proses pengerjaan laporan penelitian ini.
3. Bapak Yohan selaku perwakilan dari yang telah memberi kesempatan bagi saya untuk meneliti objek sebagai studi kasus penelitian.
4. Keluarga tercinta yang telah mendukung dan memberikan semangat serta doa-nya agar dapat menyelesaikan laporan penelitian ini.
5. Rekan-rekan sejawat yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil dan telah berjuang bersama selama perkuliahan ini.

Akhir kata penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca khususnya bagi disiplin ilmu arsitektur. Selain itu juga bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yang lebih baik,

Daftar Pustaka

- Anggraini, Desi dkk. 2015. Pola Spasial Pelabuhan Batu Ampar, Batam. Tentang analisa tata guna lahan dan pola sirkulasi Pelabuhan Batu Ampar.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. 2004. Pedoman Teknis Pelabuhan Berwawasan Lingkungan. Jakarta
- D.K. Ching, Francis. 1996. ARSITEKTUR: Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Terjemahan Nurahma Tresani Harwadi. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kementerian Perhubungan. 2020. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 57 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kementerian Perhubungan. 2015. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 119 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Morlok, Edward K. 1991. Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Erlangga. Jakarta.
- Pemerintah Kabupaten Surabaya. 2014. *Peraturan Daerah Kabupaten Malang No.12 Tahun 2014 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Surabaya*. Surabaya: Sekretariat Daerah.
- Pelabuhan Indonesia. 2000, Pelayaran dan Perkapalan (Referensi Kepelabuhan Seri 1), PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
- Pelabuhan Indonesia. 1999. Perencanaan Perancangan dan Pembangunan Pelabuhan (Referensi Kepelabuhan Seri IV), PT. Pelabuhan Indonesia (Persero).
- Sari, E. P & Kalsum, E. 2014. Sirkulasi Terminal Penumpang Kapal Laut. *Langkau Betang, Vol. 1/No. 1/2014*. 102-103
- Triatmodjo, Bambang. 2009. Perencanaan Pelabuhan. Yogyakarta: Beta Offset.
- Zahnd, Markus. 2009. Pendekatan dalam Perancangan Arsitektur: Metode untuk Menganalisis dan Merancang Arsitektur secara Efektif. Yogyakarta: Kanisius.